

Analisis Pengaruh Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Pajak Melati Medan

Analysis of the Influence of Creativity and Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Interest in Pajak Melati Medan

Rifky Wahyudi & M. Yamin Siregar*

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 12 Maret 2025; Direview: 23 Maret 2025; Disetujui: 21 Mei 2025

*Corresponding Email: yamin@staff.uma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di Pajak Melati Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan hubungan antar variabel yang teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Sampel penelitian ini adalah pengusaha Pajak Melati Medan yang berjumlah 68 responden. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah teknik non-probability sampling analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara dua dimensi Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan adalah memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha di Pajak Melati Medan. Nilai R^2 persamaan sebesar 47,5 artinya bahwa variabel minat berwirausaha (dependent) yang dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan (independent) dalam penelitian ini sebesar 47,5 sedangkan 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

Kata Kunci: Kreativitas; Pengetahuan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha

Abstract

This study was conducted with the aim of determining the effect of Creativity and Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Interest in Pajak Melati Medan. This type of research is descriptive quantitative, namely a study that aims to explain an empirical phenomenon accompanied by statistical data, characteristics and relationships between variables whose data collection techniques use questionnaires. Data collection in this study was carried out by distributing questionnaires using a Likert scale. The sample of this study was 68 respondents from Pajak Melati Medan entrepreneurs. The method used in data collection is the non-probability sampling technique, the analysis uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 program. The results of this study indicate that between the two dimensions of Creativity and Entrepreneurial Knowledge, there is an influence on Entrepreneurial Interest in Pajak Melati Medan. The R^2 value of the equation is 47.5, meaning that the variable of entrepreneurial interest (dependent) that can be explained by the variables of creativity and entrepreneurial knowledge (independent) in this study is 47.5 while 53.6% is influenced by other variables not explained by this study.

Keywords: Creativity, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest

How to Cite: Wahyudi, R. & Siregar, M.Y. (2025). P Analisis Pengaruh Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Pajak Melati Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 8 (1): 17-24.



PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan (Desmaryani, 2018; Rangkuti et al., 2021; Suryana, 2017). Hal ini menunjukkan pentingnya minat berwirausaha didalam perekonomian negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para wirausahaan yang dapat membuka lapangan pekerjaan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas (Damayanti, 2022; Dwi, 2021; S Budiningsih et al., 2018). Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangat terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat Indonesia (Syafrizaldi, 2018; Tambunan, 2020).

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia hadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Berdasarkan data badan pusat statistik saat ini jumlah pengangguran pada 6,88 juta dan diantaranya adalah sarjana (Hariyanti & Sukmana, 2022). Kondisi yang dihadapi akan semakin diperburuk dengan situasi persaingan global yang akan memperhadapkan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Oleh karena para lulusan sarjana perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan. Sebelum meningkatkan jumlah dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat lebih disadarkan dengan pentingnya minat berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap suatu hal. Dimana minat juga menjadi timbul penting dalam diri seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan (Julius F. & Suhartatik, 2019; Wardani & Dewi, 2021). Keberhasilan seseorang dalam bekerja akan lebih besar jika terdapat minat pekerjaan yang dilakukan. Menurut Dwiono et al. (2022) seseorang yang telah memiliki minat berwirausaha akan lebih siap dalam menanggulangi risiko yang mungkin terjadi ketika seseorang telah memutuskan untuk memulai berwirausaha. Jadi, minat berwirausaha biasanya muncul karena seseorang telah mendapatkan banyak informasi mengenai kewirausahaan baik informasi tersebut dari buku-buku yang telah dibaca ataupun pengalaman orang lain yang kemudian timbul keinginan untuk mencoba langsung atau berpartisipasi dalam memulai berwirausaha (Herawaty & Yustien, 2019; Rukayat, 2021). Pada penelitian ini yang dimaksud yaitu adanya keinginan dan dorongan yang kuat pada masyarakat dalam menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif dan dapat memulai suatu usaha yang diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan guna mengurangi tingkat pengangguran.

Kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan sangat penting terhadap minat berwirausaha. Selain kreativitas dan pengetahuan, semangat dalam memulai entrepreneurship harus ada dan tertanam didalam benak. Sehingga dengan kreativitas dan pengetahuan serta semangat kewirausahaan keberhasilan akan dapat dicapai dalam bisnis di era ini globalisasi.

Kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan didalam pikiran-pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berpikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal yang baru ataupun menghasilkan gagasan-gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal bermanfaat (Jumawan & Yusuf Ali, 2020; Nasruddin & Agustina, 2015; Tahang et al., 2018). Rahasia keberhasilan seorang wirausaha pada kesediaan untuk senantiasa mengetahui kebutuhan orang dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan orang dilingkungan tempat ia berada dan berusaha untuk memenuhinya. Dengan melakukan kreativitas dan inovasi dapat menjadikan wirausahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan menghasilkan konsumen dapat menghasilkan yang lebih baik lagi.

Menurut Cantillon (1931) Kreativitas adalah pekerjaan itu sendiri (wirausaha). Seseorang pengusaha membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada yang akan datang dengan harga tidak menentu. Kunci keberhasilan seorang wirausaha terletak pada kesediaan untuk senantiasa mengetahui kebutuhan orang dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan orang dilingkungan tempat ia berada dan berusaha untuk memenuhinya

(Diansari & Rahmanto, 2020; Moelrine & Syarif, n.d.; Rumerung, 2018). Dalam berwirausaha, seorang wirausaha harus mempunyai pengetahuan terhadap kewirausahaan karena pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu faktor yang mendorong keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu ilmu seseorang untuk memulai suatu wirausaha. Dalam berwirausaha diperlukan ide-ide yang kreatif dapat memunculkan suatu wirausaha yang memiliki trend dalam kebutuhan konsumen.

Pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas sangat berpengaruh terhadap wirausaha karena tanpa kreativitas yang tinggi akan sulit untuk wirausaha mempertahankan usahanya, karena banyak persaingan yang menuntut wirausaha untuk menciptakan ide-ide yang kreatif. Seorang wirausaha harus memiliki model pengetahuan yang cukup pribadi untuk dapat menciptakan nilai atau kekayaan melalui penggunaan model pengetahuan. Selain itu pengalaman juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan serta menguji pengaruh antar variabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Lokasi penelitian ini berada di Pajak Melati, Jalan Jamin Ginting, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan. Populasi dalam penelitian mencakup seluruh pelaku usaha yang berwirausaha di kawasan tersebut. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik accidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan dianggap sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 30 orang wirausahawan.

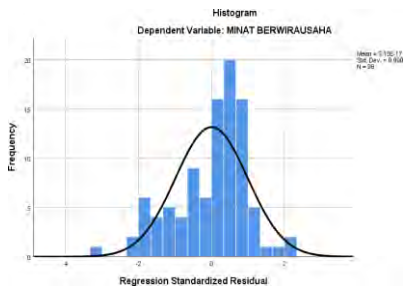
Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode utama, yaitu kuesioner dan studi kepustakaan. Kuesioner disusun dengan skala Likert lima poin, yang bertujuan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti, yaitu kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Selain itu, studi kepustakaan digunakan untuk memperkuat teori dan kajian sebelumnya dengan mengacu pada literatur dan sumber-sumber ilmiah yang relevan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi dan mampu mengukur variabel yang dimaksud. Selanjutnya, digunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh dua variabel independen, yaitu kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan, terhadap variabel dependen, yaitu minat berwirausaha. Untuk memenuhi asumsi dasar dalam regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen, dan uji F untuk menguji pengaruh keduanya secara simultan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan dalam menjelaskan minat berwirausaha. Seluruh proses analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

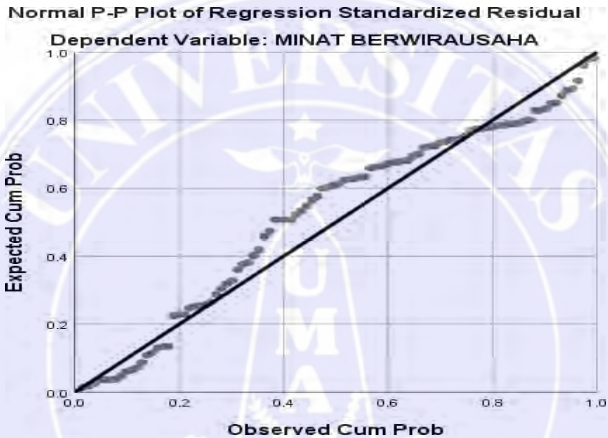
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan gambar Grafik Histogram diatas dapat dilihat bahwa kurva membentuk lonceng sempurna pada titik 0, maka diasumsikan bahwa data telah terdistribusikan secara normal dan memang yang diminta adalah data yang dinyatakan berdistribusikan normal.



Gambar 2. Normal Probability P plot

Berdasarkan gambar *normal probability* di atas, maka dapat diketahui bahwa data lebih menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Meskipun data sedikit keluar garis dan kemudian mengikuti kembali garis diagonalnya, maka data observasi dikatakan mendekati distribusi normal dan sudah sesuai dengan yang diminta yaitu berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolonieritas

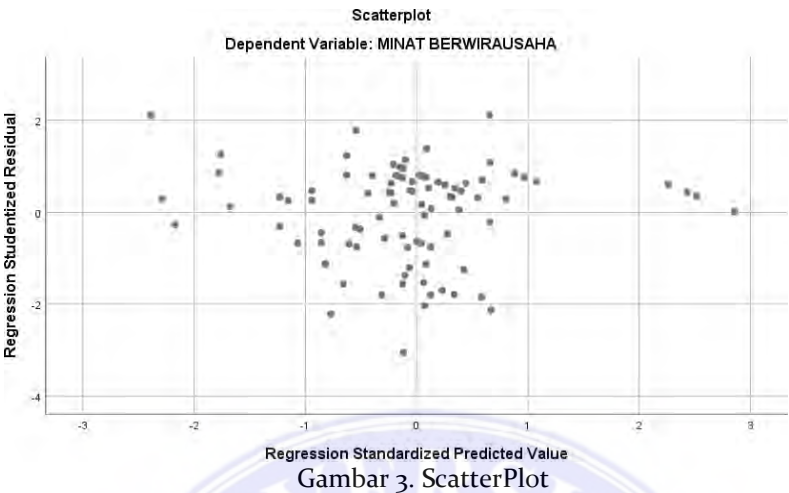
Coeffisiensa								
Model	Untandardize d Coefficients		Standardize Coefficients		dt	Sig.	Colinearity Statistics	
	B	Sts Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constants)	2.218	3.534		672			
	Kreativitas	.192	.089	.175	2.163	0,33	0.844	1.184
	Pengetahuan	.662	.089	.601	7.430	0,00	0.844	1.184

a. Dependent Variable: Kreativitas
Sumber: Hasil Penelitian 2024 (SPSS 25)

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coeffisiens ^a								
Model	UntandardizedCoefficients		StandardizedCoefficients		t	Sig.	ColinearityStatistics	
	B	Sts Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constants)	2.218	3.534		672			
	Kreativitas	.192	.089	.175	2.163	0,33	0.844	1.184
	Pengetahuan	.662	.089	.601	7.430	0,00	0.844	1.184

a. Dependent Variabel: Pengetahuan Kewirausahaan
Sumber: Hasil Penelitian 2024 (SPSS 25)



2. Analisis Regresi Linear Berganda
Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coeffisiens ^a							
Model	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	ColinearityStatistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constants)	2.218	3.534		672			
Kreativitas	.192	.089	.175	2.163	0,33	0.844	1.184
Pengetahua	.662	.089	.601	7.430	0,00	0.844	1.184

a. Dependent Variabel: Pengetahuan Kewirausahaan
Sumber: Hasil Penelitian SPSS (SPSS 25)

3. Uji Hipotesis
Tabel 4. Uji t (Uji Parsial)

Coeffisiens ^a							
Model	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	ColinearityStatistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constants)	2.218	3.534		672			
Kreativitas	.192	.089	.175	2.163	0,33	0.844	1.184
Pengetahua	.662	.089	.601	7.430	0,00	0.844	1.184

a. Dependent Variabel: Pengetahuan Kewirausahaan
Sumber: Hasil Penelitian 2024 (SPSS 25)

Tabel 5 . Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1980.932	2	990.466	42.964	.000 ^b
	Residual	2190.058	95	23.053		
	Total	4170.990	97			

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.464	4.80138

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (SPSS 25)

PEMBAHASAN

Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t untuk variabel kreativitas (X1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 2.163 dan signifikan dengan nilai Sig. yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar yaitu sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 t hitung ($2.163 < t \text{ tabel } (1.661)$) dengan nilai signifikan sebesar yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada di Pajak Melati Medan.

Setelah melakukan uji t, kreativitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan terus melakukan kreativitas dapat menjadikan kewirausahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan jawaban responden yang menyatakan saya yakin setiap usaha memiliki kejayaan dalam berwirausaha. Dengan memikirkan langkah kedepan usaha akan berjalan lebih efektif dan efisien serta tujuan usaha tercapai. Sehingga dapat kita katakan seorang wirausaha yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan mencapai usaha yang maksimal dan dengan terus melakukan kreativitas menjadikan wirausahawan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilakukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di di Pajak Melati Medan. Nilai Fhitung sebesar ($42.964 < F \text{ tabel } (3.089)$) dengan tingkat signifikan 0.000. Selanjutnya nilai R Square sebesar 4.75 atau 4.75% sedangkan sisanya 53.6%.

Setelah melakukan uji t- pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara memberikan kepuasan kepada konsumen. Hal ini sesuai dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa saya memiliki kemampuan kewirausahaan dalam berwirausaha akan membuat wirausaha mengetahui langkah-langkah mencapai kesuksesan dan belajar untuk bangkit dari kegagalan. Sehingga dapat dikatakan seorang wirausaha perlu mempunyai pengetahuan kewirausahaan dimulai dengan kemampuan untuk memperoleh, mengembangkan usaha, mengelola, memanfaatkan informasi pengetahuan dan harus mau untuk mengambil resiko serta mau belajar dari kegagalan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel kreativitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di Pajak Melati Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.163 dan t tabel 1.661 dengan tingkat signifikan 0,00 karena t hitung $> t \text{ tabel } 0,05 (1.661)$, signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar nilai positif sebesar 0,192.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada di Pajak Melati Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7.430 dan t tabel 1.166 dengan tingkat signifikan 0,00 karena t hitung $> t \text{ tabel } (7.430 < 1.661)$, signifikansi lebih dari 0,05 ($0,001 < 0,5$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,192.



Berdasarkan hasil penelitian secara simultan nilai F hitung $< F$ tabel diperoleh $42.964 > 3,091$ artinya positif. Sementara nilai p -value diperoleh pada kolom sig $0,000 < 0,5$, artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama-sama atau secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di di Pajak Melati Medan

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, dapat dilihat dari nilai R Square yang diperoleh sebesar 4,75. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 4,75 Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan (variabel terikat) dapat dijelaskan. Sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dijelaskan didalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cantillon, R. (1931). *Essai Sur la nature de la Commerce en General* (Edited by H.Higgins- 1931). Mcmillan.
- Damayanti, N. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kreativitas, E-Commerce dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Umkm Se-Kecamatan Ubud Saat Pandemi Covid. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/12740>
- Desmaryani, S. (2018). *Wirausaha dan Daya Saing*. Deepublish.
- Diansari, D. N., & Rahmantio, M. T. (2020). Pengaruh Modal dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Jurnal Kewirausahaan*, 14(2), 112–120.
- Dwi, A. P. (2021). Jumlah Wirausaha Indonesia Jauh di Bawah Malaysia dan Thailand | merdeka.com. In Merdeka.com. Merdeka.com; Merdeka.com. <https://www.merdeka.com>.
- Dwiono, S. S., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI USAHA, MENTAL KEWIRAUSAHAAN DAN FAKTOR KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(01). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/14640>
- Hariyanti, K., & Sukmana, H. (2022). Strategi Dinas Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 949–957. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1333>
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumah Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1).
- Julius F., N. P., & Suhartatik, A. (2019). Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.35384/jkp.v15i1.164>
- Jumawan, F., & Yusuf Ali, M. (2020). Usaha Kreatif Pengolahan Limbah Kayu di Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 149–153.
- Moelrine, A., & Syarif, A. (n.d.). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 45–53.
- Nasruddin, N., & Agustina, I. (2015). Analisis Pelaksanaan Promotion Mix Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Daya Saing USAha (Studi Kasus UMKM Berbasis Industri Kreatif Binaan PT. Telkom Cdc Area Medan). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2).
- Rangkuti, M. H. B., Nasution, A. A., Risanty, R., Agustrisna, J., & Ismail, M. (2021). Pelatihan Memulai Usaha Untuk Wirausahawan Pada Remaja Masjid Kecamatan Medan Helvetia. *Pelita Masyarakat*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i2.4560>
- Rukayat, Y. (2021). Kombinasi Resiprokal Asas Rekognisi dan Subsidiaritas Pemerintahan Desa dengan Konsep Pemerintahan Bergaya Wirausaha. *Jurnal Academia Praja*, 4(1).
- Rumerung, D. (2018). Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha Usaha Kecil Mikro Dan Menengah Di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal SOSOQ*, 6(1).
- S Budiningsih, TSM Rahayu, & R Mudjiyanti. (2018). Strategi Pengembangan Wirausaha Gula Kelapa Di Perdesaan. *Journal Agritech*. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/AGRITECH/article/view/2503>
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Prenadamedia Group.
- Syafrizaldi, S. (2018). Hubungan Konsep Diri dengan Minat Wirausaha pada Mahasiswa Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.13>
- Tahang, Fapari, N., & Tamrin, A. F. (2018). Program Kemitraan Masyarakat Ekonomi Kreatif Usaha Mebel di Kecamatan Ujungloe, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Abdi Moestopo*, 1, 2018–2021.

- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 9(3).
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>

